

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI BENTUK GERAK TARI ADOK (TARIAN SUMATRA BARAT)

Ikramul Fajri¹, Ahmad Fuad²

¹Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
ahmad.fuad@esaunggul.ac.id

Abstract

Minangkabau or abbreviated Minang refers to cultural and geographical entities that are characterized by the use of language, customs that adhere to the matrilineal kinship system, and Islamic religious identity. Geographically, Minangkabau covers the mainland of West Sumatra, half of the Riau mainland, the northern part of Bengkulu, the western part of Jambi, the west coast of North Sumatra, southwest Aceh, and Negeri Sembilan in Malaysia. In layman's conversation, Minang people are often equated as Padangese, referring to the name of the capital city of the province of West Sumatra, the city of Padang. Adok, is one of the arts that develops Paninggahan village, Solok Regency. This art is more often, or commonly said to be dance art. The term "Adok" comes from the word adat, which in this context functions to regulate banagari behavior. Adok Dance in its supporting community is often played on traditional ceremonies such as the panghulu alek, and the marriage alek. The content or story conveyed through Adok's art is relative, or according to the conditions of appearance. This Photography Book is delivered through visual communication media which is packaged with interesting, informative, communicative and simplifying material without reducing the essence of the message which aims to attract attention so that people can easily understand the message of this book

Keyword: Information, West Sumatra, Adok Dance, Photography Book, Education

Abstrak

Dalam era globalisasi, segala hal dapat dilihat sebagai peluang maupun tantangan. Salah satu dampak dari globalisasi yang cukup terasa untuk para pekerja lokal yang berusaha menerjang arus globalisasi dari pengikisan lapangan pekerjaan di Indonesia. Dari dampak globalisasi yang ada dalam sektor ketenaga kerjaan diatas dapat dirasakan dengan jelas dampaknya untuk kalangan industri menengah yang berbasis tradisional yaitu para pekerja sol sepatu keliling. Para pekerja sol sepatu keliling telah ada dari puluhan tahun silam, dengan mengandalkan keahlian dalam mengesol sepatu yang mereka pelajari dari turun menurun dan beregenerasi hingga saat ini. Tukang sol keliling menyediakan jasa memperbaiki sepatu yang dulunya banyak digemari dan digunakan jasanya. Namun seiring perkembangan globalisasi yang telah terjadi, pekerjaan tukang sol sepatu kian memudar keberadaannya. Dengan adanya perancangan sebuah inovasi desain tas baru untuk tukang sol sepatu inilah diharapkan mampu mengangkat kembali pekerjaan tradisional ini, agar mampu bersaing di era millennial yang serba modern, mudah dan praktis. Tidak hanya sebuah tas biasa namun dibekali dengan konsep Neo-Medieval yang menjadikan sebuah tas yang fungsional dan berkarakter. Tas yang akan memudahkan pekerjaan tukang sol sepatu keliling dalam membawa barang bawaannya. Dan sebagai wajah baru dalam sebuah peluang usaha didalam lingkungan masyarakat dan akan berkembang melalui sebuah wadah digital (*online*) yang akan menarik minat generasi modern untuk kembali menggunakan jasa dari tukang sol sepatu.

Kata Kunci : Informasi, Sumatera Barat, Suasana Tidur, Tari Adok, Buku Fotografi, Edukasi.

Pendahuluan

Minangkabau atau disingkat Minang merujuk pada entitas kultural dan geografis yang ditandai dengan penggunaan bahasa, adat yang menganut sistem kekerabatan matrilineal, dan identitas agama Islam. Secara geografis, Minangkabau meliputi daratan Sumatera Barat, separuh daratan Riau, bagian utara Bengkulu, bagian barat Jambi, pantai barat Sumatera Utara, barat daya Aceh, dan Negeri Sembilan di Malaysia. Dalam percakapan awam, orang Minang sering kali disamakan sebagai orang Padang, merujuk pada nama ibu kota provinsi Sumatera Barat Kota Padang. Namun, mereka

biasanya akan menyebut kelompoknya dengan sebutan urang awak, bermaksud sama dengan orang Minang itu sendiri.

Menurut Edward T. Hall komunikasi non verbal merupakan "bahasa diam" (*silent language*) dan "dimensi tersembunyi" (*hidden dimension*) suatu budaya. Di sebut diam dan tersembunyi, karena pesan *non verbal* dalam konteks komunikasi, untuk memahami dan menafsirkan seluruh makna pengalaman komunikasi.

Makna tidak terletak pada kata-kata, tapi pada manusia kata-kata hanyalah salah satu cara mendekati makna. Makna bisa merupakan sesuatu yang nyata

dari sebuah simbol, tapi makna juga bisa merupakan se-suatu yang tersembunyi. Tersembunyi disini dapat di-artikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan rasa, emosi, dan yang bersifat subjektif. Gerak tari merupakan unsur utama dari tari.

Gerak didalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerakan yang telah diberi bentuk ekspresi dan estetis. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu. Kebudayaan menunjukkan identitas serta integritas seseorang atau suatu bangsa.

Buku fotografi tentang tari adok belum pernah ada, sehingga banyak yang belum tahu apa itu tari adok dan dari mana asal tari adok itu sendiri. Sehingga masih banyak yang belum mengetahui tari adok. Dari latar belakang diatas, maka adapun potensi dalam sebuah Buku Fotografi Tari Adok (Tarian Sumatra Barat) yang dapat mengakomodir kekurangan yang telah disebutkan diatas.

Dengan harapan buku tersebut dapat bermanfaat bagi para pecinta seni tari pemula yang ingin mengetahui tari adok. Buku Fotografi Tari Adok (Tarian Sumatra Barat) berisikan sejarah tari Adok, fotografi tari Adok, makna gerak tari Adok menjelaskan tentang sejarah tari Adok, gerakan tari adok, dan makna dari setiap gerakan.

Landasan Teori dan Analisa Data

Landasan teori diartikan dengan teori yang relevan dan berguna untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti serta sebagai dasar dalam memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrumen penelitian. Teori yang dijabarkan dan digunakan tidak hanya sekedar pendapat maupun opini ataupun karangan dari seseorang, tetapi teori yang memang telah teruji keaslian dan kebenarannya.

Komunikasi (*communication*) berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti sama. *Communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Secara sederhana, komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (*communication depends on our ability to understand one another*) dan kemampuan penyesuaian dengan pihak yang diajak berkomunikasi (Wilbur, 2009).

Menurut pendapat Colin Cherry di dalam bukunya yang berjudul *On Human Communication* (p: 4-8, 1966) mengatakan bahwa "Komunikasi adalah suatu proses dimana pihak-pihak peserta saling menggunakan informasi dengan tujuan untuk men-

capai pengertian bersama yang lebih baik mengenai masalah yang penting bagi semua pihak yang bersangkutan."

Kesimpulannya, menurut saya komunikasi massa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi dengan khalayak luas melalui media massa seperti televisi, majalah, film, dan lainnya yang berhubungan dengan media komunikasi.

Analisa Data

Dalam proses perancangan desain yang baik dibutuhkan pengumpulan dan pengklasifikasikan data yang terarah. Pengolahan data menjadi salah satu metode penting demi menyusun strategi perancangan agar tepat mencapai target market.

Gerak didalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerakan yang telah diberi bentuk ekspresi dan estetis. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu. Kebudayaan menunjukkan identitas serta integritas seseorang atau suatu bangsa.

Dalam kebudayaanlah tertuang segala kekayaan serta mutu hidup suatu bangsa. Bangsa Indonesia terdiri atas ratusan etnik yang berbeda, masing-masing etnik memiliki karakter yang berbeda pula. Berbagai ekspresi manusia yang coba dituangkan dalam suatu karya dari berbagai bentuk yang masuk kedalam seni tari, baik harapan atau hasrat dan lain-lain. Seni tari yang lahir akan memiliki keunikan dari penyampaian pesan dan makna.

Seni tari tercipta dari sistem budaya dan sosial, kepercayaan yang diyakini di lingkungan dimana mereka berada dan sebagai satu kesatuan yang utuh serta hubungan realitas yang tidak terpisahkan. Setiap budaya pasti memiliki seni tari yang berbeda hal tersebut dipengaruhi oleh kepekaan rasa terhadap nilai estetika yang ada. Seni di Indonesia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan etnik yang satu dengan yang lainnya dan memiliki ciri khas masing-masing.

Metode Penelitian

Data merupakan bahan dasar dari informasi yang bisa mewakili sebuah benda, tindakan, atau fakta. Dengan melakukan kegiatan pencarian data ke lapangan, penulis bisa mendapatkan data atau informasi akurat tentang tema yang sedang diangkat. Dan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Browsing, penulis mencari data dari sumber-sumber artikel di Internet untuk dijadikan referensi penulis atau pendukung dari topik pembahasan.

- b. Studi Pustaka, penulis mencari data-data dari berbagai buku yang membahas tentang motor trail baik segi visual dan juga perkembangan dengan kata lain sejarah.
- c. Observasi/survey, penulis datang secara langsung untuk mencari data dan melihat langsung tempat-tempat seperti sangar tari.
- d. Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat. Wawancara dilakukan kepada Salah satu pewaris tari adok, Bpk. Romi Nursyam, S.Sn, M.Sn Dosen tari di Universitas Negeri Jakarta.

Konsep Media

Proses perancangan konsep media cetak yang baik akan melibatkan pola pikir yang obyektif, tidak hanya mengevaluasi hasil olah data namun juga mempertimbangkan pengeksekusian konsep dan output dari desain yang nantinya akan dirancang.

Hasil dari observasi yang penulis lakukan lalu disortir dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk menjamin keabsahan konten dalam media yang akan digunakan. Oleh karena itu jumlah data yang terhitung banyak, penulis membutuhkan media yang mampu melihat puluhan karya dan data sekaligus dalam kasus ini, berupa teks dan foto-grafi dengan rangkaian pengklasifikasian dan peng-urutan yang teratur. Penentuan media akhir turut mempertimbangkan sifat visual dasar dari kajian yang terpilih. Dari beragam jenis output yang tersedia, media yang dinilai sesuai untuk display data semacam ini ialah yang berjenis media cetak buku.

Tujuan Media

Tujuan dari pembuatan media buku ini adalah untuk menjelaskan gerak tari Adok dengan fotografi dan didalamnya terdapat makna dari setiap bentuk gerakan tari dan di kemas melalui media promosi yang efektif, komunikatif, mudah dipahami serta mudah diingat. Dalam pemilihan media promosi harus sesuai dengan sasaran agar bisa dijadikan media edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat.

Strategi Media

Media pengetahuan ini merupakan hal yang sangat menarik untuk menjadikan sebuah pelajaran bagi masyarakat mengenai gerak tari Adok dengan fotografi dan terdapat makna dari setiap bentuk gerakan tari Adok. Oleh karena itu sebagai media panduan dalam pembelajaran tersebut akan menampilkan elemen visual berupa ilustrasi fotografi sebagai bentuk visualisasi terhadap tarian Adok. Buku tersebut memiliki ukuran 14.8 x 21 cm, oleh karena berbentuk media cetak, maka bisa diharapkan sang-

gup untuk beredar di tengah masyarakat umum yang gemar mendaki. Strategi media ini lalu akan berwujud secara garis besar yaitu desain media cetak buku sebagai media utama, media promosi yang berupa poster, brosur, *flyer*, *X-Banner*, spanduk, promosi digital dan *merchandise* berupa kalender, pembatas buku dan *totebag*.

Program Media

Dalam hal ini, panduan media merupakan media-media terpilih. Media yang digunakan sebagai solusi dalam mempromosikan Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatera Barat) diharapkan mampu memberikan informasi kepada khalayak sasaran tentang informasi yang ditawarkan. Media yang digunakan harus mampu menginformasikan serta mampu membangun image positive kepada khalayak khususnya pada sasaran yang dituju. Adapun pilihan media yang digunakan adalah:

1. Poster

Poster adalah iklan atau pengumuman yang diproduksi secara massal. Poster pada umumnya dibuat dengan ukuran besar diatas kertas untuk didisplay kepada khalayak. Poster untuk Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatera Barat) dirancang untuk menampilkan logo dan menggunakan ilustrasi dan fotografi penari yang memakai baju tarian Adok yang terdapat di dalam buku sebagai *point of interest*. Juga terdapat sebuah informasi mengenai peluncuran sebuah buku dan diskusi. Poster tersebut akan disebarakan di beberapa tempat seperti di Kampus, Sangar Tari, dan di sekitarnya berlangsungnya acara ulang tahun Taman Mini Indonesia Indonesia 2020. Ukuran desain poster ini ialah 29,7 x 42 cm.

2. Brosur

Brosur akan diberikan setelah melakukan pembelian Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatra Barat) saat peluncuran bukunya yang berlangsung di acara ulang tahun Taman Mini Indonesia 2020. Brosur disini bertujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu produk yang dimaksudkan, tidak hanya itu pada bagian sisi lain brosur terdapat sebuah isi buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatra Barat). Brosur juga didesain agar menarik perhatian dan dicetak diatas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap produk tersebut.

3. Flyer

Flyer akan disebarakan di beberapa tempat yakni di pusat kuliner yang sering dipadati para karyawan dan pengunjung pada saat makan siang

juga saat berlangsungnya acara ulang tahun Taman Mini Indonesia Indah 2020. Flyer dirancang untuk menampilkan logo, informasi mengenai peluncuran buku dan menggunakan ilustrasi serta fotografi pemandangan dari sang penari yang terdapat didalam buku. Ukuran flyer 14.8 x 21 cm.

4. Spanduk

Spanduk adalah salah satu media promosi yang dicetak dengan print digital yang umumnya berbentuk horizontal, dalam hal ini horizontal atau *landscape*, yang berisi informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat umum. Spanduk biasanya ditempatkan di lokasi sekitar acara berlangsungnya peluncuran buku yang diadakan di acara ulang tahun Taman Mini Indonesia Indah 2020.

5. X-Banner

X-Banner merupakan media promosi berukuran besar yang umumnya diaplikasikan di saat suatu event tengah berlangsung. Penggunaannya dimanfaatkan untuk identifikasi kegiatan, oleh sebab itu desainnya mengandung beberapa element penting yang hendak ditonjolkan dari kegiatan yang bersangkutan tanpa konten tambahan lainnya yang dapat difitur di media promosi yang lebih kecil. X-Banner Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatera Barat) menampilkan jenis kegiatan yang berlangsung, yakni peluncuran buku, serta logo dan ilustrasi foto pemandangan dari atas puncak yang terdapat dalam buku. Ukuran x-banner yang telah ditentukan adalah 60 x 160 cm, dispesifikasikan dengan pertimbangan jarak pandang dan keterbacaan.

6. Digital (promosi website)

Iklan digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam kategori pemasaran internet. Dengan adanya ketergantungan pemasaran tanpa internet membuat bidang pemasaran digital menggabung elemen utama lainnya seperti iklan banner di website. Iklan *banner* ini akan ditempatkan di website majalah Horison dan iklan ads di beberapa media sosial dimana masyarakat ingin mencari rekomendasi buku dan bisa mengetahui peluncuran dan diskusi Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatera Barat)

7. Merchandise

Merchandise berupa gantungan kunci, pin, stiker, pembatas buku dan kalender akan diberikan kepada pembeli yang membeli buku disaat acara peluncuran buku yang digelar di acara ulang tahun Taman Mini Indonesia Indah 2020.

Strategi Kreatif

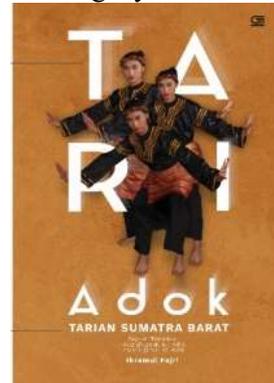
Strategi kreatif merupakan pendekatan dan sistematisa berpikir yang membantu dalam penyusunan suatu promosi untuk memaksimalkan daya tarik visual. Berikut merupakan penjabaran strategi kreatif Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok (Tarian Sumatera Barat).

Hasil dan Pembahasan

Setelah melewati berbagai proses dan konsep media yang dilakukan, maka ditemukan hasil yang dapat ditarik dari penelitian ini, yang terbagi menjadi beberapa sub-bab.

Logo

Sub judul yang ditetapkan untuk Buku Tari Adok (Tarian Sumatra Barat) yaitu ‘Tarian Sumatra Barat’, berikut keterangannya:



Gambar 1 Logo Sub judul Buku Tari Adok (Tarian Sumatra Barat)

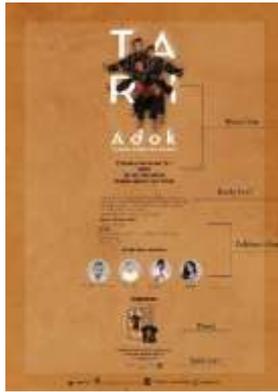
Keterangan Gambar 1

1. *Headline - Font Aqua Grotesque Regular 145,75 point*
2. *Sub-headline - Font Work Sans Bold 17,28 point*

Media Promosi

Berikut merupakan penjabaran dari desain *layout* visualisasi konsep yang diaplikasikan ke dalam media promosi:

Poster

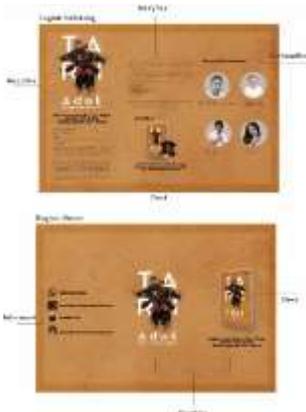


Gambar 2 Keterangan Poster

Keterangan Gambar 2

1. *Headline - Font Aqua Groteque Regular 115,5 point dan Work Sans Bold 15,33 point*
2. *Sub-Headline – Font Work Sans Bold 12,27 point*
3. *Bodytext – Font Work San Light 10,41 point*
4. *Deck - Font Work Sans Bold 15,35 point dan Work Sans Bold 7,68 point*
5. Informasi
6. Logo
7. Ukuran – A3 (42 x 29,7 cm)
8. Material – Art Carton 210 gsm + Laminating Doff

Brosur

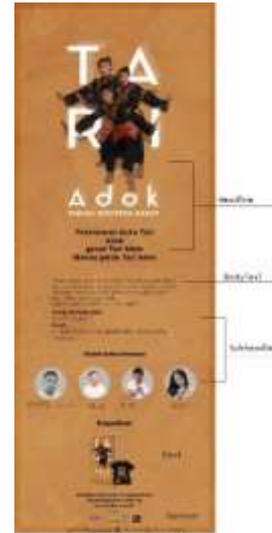


Gambar 3 Keterangan Brosur

Keterangan Gambar 3

1. *Headline - Font Aqua Grotesque Regular 79,78 point dan Work Sans Bold 14,59 point*
2. *Sub-Headline*
3. *Bodytext - Work Sans Light 7,3 point*
4. *Deck*
5. Informasi
6. Logo
7. Ukuran – A4
8. Material - Artpaper 150 gsm

X-Banner



Gambar 4 Keterangan X-Banner

Keterangan Gambar 4

1. *Headline - Font Aqua Grotesque Regular 451,96 point dan Work Sans Bold 60 point*
2. *Sub-Headline - Font Work Sans Bold 48 point*
3. *Bodytext – Font Work San Light 40,72 point*
4. *Deck - Font Work Sans Bold 60,08 point dan Work Sans Bold 30,04 point*
5. Informasi
6. Logo
7. Ukuran - 60 x 160 cm
8. Material – Flexi cina 180 gsm

Digital (Promosi Website)

Digital menjadi salah satu media promosi yang berkembang pesat di era sekarang ini. Penggunaan me-dia digital untuk melakukan promosi ini menggunakan sosial media Instagram, Twitter dan Facebook.



Gambar 5 Keterangan Iklan Ads Instagram

Keterangan Gambar 5

1. Iklan ads Instagram
2. Biaya: Rp 80.000/hari (tayang selama 1 minggu = Rp 560.000)

3. Material *Flexi Jerman* 550 gsm

Kartu Nama

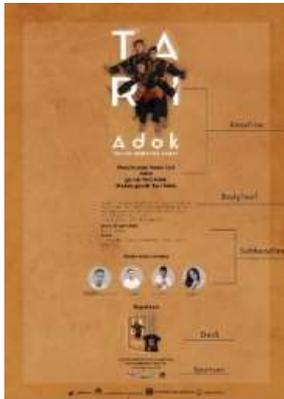


Gambar 6 Keterangan Iklan Website

Keterangan Gambar 6

1. Posisi Medium Rectangle
2. Biaya: Rp 1.700.000 = 1.000 klik

Flyer



Gambar 7 Keterangan Flyer

Keterangan Gambar 7

1. *Headline* - Font *Aqua Grotesque Regular* 60,21point dan *Work Sans Bold* 7,99 point
2. *Sub-Headline* - Font *Work Sans Bold* 6,4 point
3. *Bodytext* - Font *Work Sans Light* 5,42 point
4. *Deck* - Font *Work Sans Bold* 8 point dan *Work Sans Bold* 4 point
5. Informasi
6. Logo
7. Ukuran - A5 (14,8 x 21 cm)
8. Material - *Artpaper* 120 gsm

Spanduk



Gambar 8 Keterangan Spanduk

Keterangan 8

1. Ukuran Spanduk 150 x 400 cm
2. Skala 1:10 = 10,5 x 40 cm



Gambar 9 Keterangan Kartu Nama

Keterangan 9

1. Ukuran Kartu Nama 9 x 5 cm
2. Material *Art Carton* 260 gsm *Laminating Doff*

Merchandise

Secara sekilas, *merchandise* adalah segala bentuk produk yang ditujukan sebagai hadiah. Dalam hal ini merchandise diberikan secara cuma-cuma kepada orang yang telah mengikuti atau melaksanakan kegiatan yang diwajibkan oleh produsen produk tersebut. *Merchandise* dari Buku Tari Adok (Tarian Sumatra Barat) adalah kalender, pembatas buku, *totebag*, pin, gantungan kunci, stiker, *t-shirt*, dan *mug*.

Kalender



Gambar 10 Keterangan Kalender

Keterangan Gambar 10

1. Ukuran – A5
2. *Material* – *Artcarton* 230 gsm

Pembatas Buku



Gambar 11 Keterangan Pembatas Buku

Keterangan Gambar 11

1. Logo
2. Ukuran - 10 x 28 cm
3. Material - *Artcarton 210 gsm laminating Doff*

Totebag



Gambar 12 Keterangan Totebag

Keterangan Gambar 12

1. Logo
2. Ukuran - 33 x 37 cm
3. Material – Canvas

Pin



Gambar 13 Keterangan Pin

Keterangan Gambar 13

1. Logo
2. Ukuran - 5,8 cm
3. Material - *Laminating Doff*

Gantungan Kunci

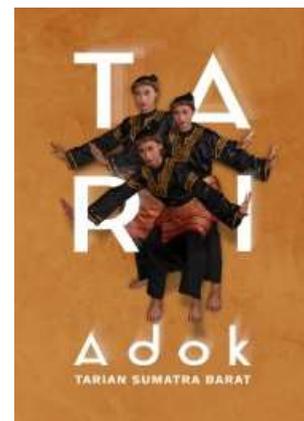


Gambar 14 Keterangan Gantungan Kunci

Keterangan Gambar 14

1. Logo
2. Ilustrasi Topografi Gunung Ungaran
3. Ukuran - 5,8 cm
4. Material - *Laminating Doff*

Stiker



Gambar 15 Keterangan Stiker

Keterangan Gambar 15

1. Logo
2. Rute Pendakian Gunung Ungaran
3. Ukuran - 8 cm
4. Material - Stiker *Vinly + Laminating Doff*

T-Shirt



Gambar 16 Keterangan T-Shirt

Keterangan Gambar 16

1. Material – *Combed 30 s* Warna Hitam

2. Sablon – Print DTG

Mug



Gambar 17 Keterangan Mug

Keterangan Gambar 17

1. Warna - Hitam
2. Material - kramik

Topi



Gambar 18 Keterangan Topi Trucker

Keterangan Gambar 18

1. Warna Hitam
2. Material Trucker

Kesimpulan dan Saran

Pada akhirnya penulis berkesimpulan bahwa dalam merancang desain media cetak buku fotografi yang terkonsep secara baik, dibutuhkan pemahaman kajian yang baik pula. Seperti mengetahui bagaimana membagi dan mengetahui apa yang dibutuhkan dan dilakukan sang fotografer untuk melakukan *photo-shoot*, seperti halnya menyiapkan konsep yang matang untuk kemudian pemilihan objek yang tepat dan dilanjutkan dengan perencanaan teknis dan pendukungnya di lokasi. Dalam proses fotografi ini menerapkan prinsip *gestalt* yang dominan, baik pada layout dan tampilan keseluruhan tipografi.

Dalam proses perancangan media cetak buku, peranan *art directing* sangat berperan besar karena penentuan identitas visual yang nantinya terlihat dapat ditentukan dengan proses *art directing*. Tak kalah pentingnya dengan itu, media cetak buku yang baik tentunya juga mempunyai tulisan dan bahasa yang baik, tentunya hal ini ditentukan dengan proses *copywriting* yang baik pula halnya. Tentunya pandangan dan tulisan juga akan nikmat dipandang apabila *layout* pada sebuah buku memberikan kesan yang mempermudah pembaca untuk mendapatkan

informasi yang jelas. Hal ini dapat ditemukan dalam proses *layout* pada perancangan sebuah media cetak buku.

Dan juga dalam perancangan media cetak Buku 'Gerak Tari Adok (Sumatera Barat)' banyak melibatkan peran serta orang yang mendukung terlaksananya media cetak buku fotografi ini. Agar sesuai dalam hal pemahaman dipadukan dengan tujuan penciptaan karya lalu dilanjutkan dengan tahapan-tahapan seperti penentuan konsep rancangan desain dan juga perancangan pemasaran yang berbeda.

Desainer buku yang baik adalah desainer yang mampu mengolah berbagai jenis elemen visual secara kreatif namun tetap terstruktur, menghasilkan tatanan konten yang sistematis serta mudah di-mengerti oleh pembacanya. Dalam buku fotografi desainer dituntut mampu menilai, mengatur dan me-manipulasi oleh gambar yang membuat masyarakat mengagumi, baik secara visual dan juga psikologis.

Saran

Walaupun dalam proses pengerjaan laporan dan karya Tugas Akhir ini memiliki perhitungan dan tingkat ketelitian yang tinggi, tentu penulis tidak terlepas dari beberapa kesalahan yang tinggi, tentu penulis tidak terlepas dari beberapa kesalahan. Oleh karena itu, berdasarkan pada kesalahan-kesalahan yang dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang nantinya dapat menjadi referensi. Saran yang akan diberikan penulis secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dengan adanya konsep perancangan yang terencana dan saksama, Buku Fotograf Gerak Tari Adok (Sumatera Barat) ini diharapkan menjadi salah satu bentuk yang dapat dijadikan referensi bagi generasi muda yang menyukai tari tradisional. Besar harapan penulis jika media publikasi berupa Buku Fotograf Gerak Tari Adok (Sumatera Barat) ini dapat dipublikasikan lebih luas lagi ke dalam skala nasional bahkan internasional.
2. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang hendaknya melaksanakan Tugas Akhir, sebaiknya dikerjakan dengan semaksimal mungkin sehingga karya yang dihasilkan dapat berguna bagi semua yang terlibat di dalamnya. Selain itu jadikan Tugas Akhir ini sebagai sarana untuk belajar merancang konsep kemudian dikembangkan dan divisualisasikan dengan media-media yang sesuai dengan sasaran.
3. Bagi para desainer grafis dapat lebih memperhatikan prinsip dan unsur elemen dalam desain yang tidak hanya semata-mata terlihat secara visual, tetapi dapat dipertanggung jawabkan secara materi desain dan penyusunannya.

4. Untuk Lembaga Pendidikan Tugas Akhir adalah mata kuliah yang wajib untuk dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul. Setiap mahasiswa harus siap untuk melaksanakannya dan berusaha yang semaksimal mungkin menghasilkan karya Tugas Akhir yang menarik, bukan hanya bagi dirinya sendiri namun juga bagi orang lain. Seharusnya Universitas Esa Unggul sebagai lembaga pendidikan membantu para mahasiswa terhadap kemungkinan adanya hambatan yang bisa terjadi selama masa melaksanakan Tugas Akhir. Misalkan seperti membantu mahasiswa dengan melengkapi sarana kampus, baik itu buku-buku sebagai referensi teori dan juga alat-alat yang menunjang kebutuhan para penulis.

Daftar Pustaka

- Alan, Hashimoto. dan Clayton, Mike. 2009. *Visual Design Fundamentals a Digital Approach, Third Edition*. Boston, Massachusetts: Cengage Learning.
- Alexis, S. Tan. 1981. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Jakarta. Jurnal Press.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Charles, Jencks. 1960. *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Editions and New York: Rizzoli.
- Cherry, Colin. 1966. *On Human Communication: A Review, A survey, and a criticis*. Cambridge: Mass.
- Darma Prawira, Sulasmi. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- David, Marian L. 1987. *Visual Design in Dress*. USA: Printed in The United States of America.
- Davis, Graham. 2008. *The Designer's Toolkit: 2000 Colour Palette Swatches*. London, United Kingdom: Heritage Publishers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Fauzi, M. (2017). Perencanaan Pencahayaan Buatan Untuk Ruang Membatik Di Perusahaan Batik Plentong Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 4(1), 95-101.
- Fuad, A., & Anggraeni, P. (2021). Kajian Karakteristik Visual Pakaian Tokoh Pada Perancangan Buku Cerita Bergambar Sejarah Perjuangan Sultan Ageng Tirtayasa. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 8, 25-31.
- Habibi, J., Marwan, R.H. (2020). Perancangan Buku Aksara Bercerita Autobiografi Lettering Dimas Fakhruddin. *Jurnal Inosains*, 15(2), 61-70.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi Milenium*. Jakarta: Prehallindo.
- Kusmiati, R, Artini, Astuti, Sripudji dan Suptandar, Pamudji. 1999. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual: Graphic Advertising Multimedia*. Yogyakarta: ANDI.
- Lucius, C. R., Imanto, T., & Roespinoedji, D. (2021). Identification Of Old Javanese Food In Serat Chentini Through Visual Storytelling. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1332-1339.
- Lucius, C. R., Ramadhan, Y., & Fuad, A. THE BATIK OF PEKALONGAN: BUILDING ITS IDENTITY THROUGH THE COMPOSITION OF COLOR. Pertiwi, R., Widyastuti, P. A., & Huddiansyah, H. (2019, February). Visualisasi Permainan Tradisional Dakon Era Revolusi Industri 4.0. In *Senada (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 2, Pp. 279-287).
- Lupton, E. dan Philips, J. C. 2008. *Graphic Design: The New Basic*. New York: Princeton Architectural Press.
- Mustaqim, K., Rabbani, S. A., Surya, G. G., & Agustian, Y. (2021). Design Of Mini Plants With Self-Watering Features Using Environmentally Friendly Materials. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1355-1367.
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, R. (2015). Kajian Perubahan Bentuk Bubuk Ikan Berbahan Dasar Bambu (Studi Kasus : Rajapolah Tasikmalaya). *Jurnal Inosains*, 10(2), 75-79.
- Pertiwi, R., Judianto, O., & Fuad, A. (2021, March). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas Origami "Pengenalan Alam Dan Binatang" Sebagai Proses Kreatif Siswa/I Kb/Tk Islam Salsabila. In *Seminar Nasional & Call Of Papers*

- Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, No. 01).
- Poulin, Richard. 2011. *The Language of Graphic Design: An Illustrated Handbook for Understanding Fundamental Design Principles*. USA : Rockport
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Rozak, Abdul dan Ispantoro. 2011. *The Magic of Movie Editing*. Jakarta: Media Kita
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2014. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Schramm, Wilbur. 1985. *The Process and Effect of Mass Communication*. New York: University of Illinois Press.
- Suprpto, Tommy. Drs, M. S. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: PT Buku Kita.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyudi, T. (2021). Hibriditas Kebudayaan Jawa Suriname Pada Alat Musik Gamelan. *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(2), 115-124.
- Willim, E., Wahyudi, T. H., & Zahar, I. (2022, February). Perancangan Ilustrasi Buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach. In *Visual* (Vol. 16, No. 2).